

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINRANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPINRANG**

Laporan Tugas Akhir, Juni 2022

Lintan Lara Sapti

1915401024

Penggunaan Aromaterapi Peppermint dalam Mengatasi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I pada Ny. R di PMB Erni Dayati, S.Tr.Keb xv+100 halaman, 2 tabel, 13 gambar, dan 5 lampiran.

RINGKASAN

Mual muntah disebabkan oleh meningkatnya kadar hormon estrogen dan HCG (*Hormon Corionic Gonadotropin*) dalam serum, selain itu progesteron juga diduga menjadi faktor penyebab mual dan muntah. Apabila keluhan ini tidak segera diatasi maka akan menjadi hal yang patologis, yakni penurunan nafsu makan yang mengakibatkan perubahan keseimbangan elektrolit yakni kalium, kalsium dan natrium sehingga menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. Dampak lain dari *Emesis Gravidarum* yaitu dapat mengakibatkan kehilangan berat badan sekitar 5% karena cadangan karbohidrat, protein dan lemak terpakai untuk energy.

Studi kasus ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas aromaterapi peppermint dalam mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I terhadap Ny. R di PMB Erni Dayati, S.Tr.Keb pada Bulan Maret 2022.

Asuhan yang diberikan yakni dengan melakukan penerapan pemberian aromaterapi peppermint untuk mengurangi *emesis gravidarum* pada Ny. R, dengan melakukan pendekatan manajemen kebidanan menggunakan 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder melalui wawancara, pemeriksaan fisik dan melihat dokumen subjek asuhan Ny. R pada bulan Maret 2022. Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan memberikan aromaterapi peppermint dengan cara menghirup aromaterapi menggunakan uap air panas lalu mengukur frekuensi mual muntah menggunakan Skor Rhodes Index yang dilakukan selama 7 hari, serta dilakukan observasi menggunakan metode dokumentasi dengan SOAP.

Hasil asuhan yang diberikan terhadap Ny. R dalam mengatasi mual muntah menunjukkan bahwa rasa mual muntahnya sudah jauh berkurang sejak menggunakan aromaterapi peppermint dengan skor awal 13 menurun menjadi 0, aromaterapi peppermint efektif dalam mengurangi *emesis gravidarum* dengan 7 hari pemberian, frekuensi penggunaan 2 kali sehari dengan maksimal penghirupan selama 10 menit. Penulis berharap kepada tenaga kesehatan bahwa metode ini dapat diterapkan untuk membantu mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil.

Kata kunci : Aromaterapi Peppermint, Mual, Muntah
Daftar bacaan : 10 (2011-2021)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR
DIPLOMA III IN MIDWIFERY STUDY PROGRAMME OF
TANJUNGPUR**

Final Project Report, Juni 2022

Lintan Lara Sapti
1915401024

The Use of Peppermint Aromatherapy in Overcoming Emesis Gravidarum in First Trimester I Pregnant Women in Mrs. R at PMB Erni Dayati, S.Tr.Keb xv+100 pages, 2 tables, 13 picts, 5 appendix.

ABSTRACT

Nausea and vomiting are caused by increased levels of the hormones estrogen and HCG (*Corionic Gonadotropin Hormone*) in serum, besides that progesterone is also suspected to be a factor causing nausea and vomiting. If this complaint is not immediately addressed, it will become pathological, namely a decrease in appetite which results in changes in the electrolyte balance, namely potassium, calcium and sodium, causing changes in body metabolism. Another impact of Emesis Gravidarum is that it can result in weight loss of about 5% because the reserves of carbohydrates, protein and fat are used for energy.

This case study aims to identify the effectiveness of peppermint aromatherapy in reducing emesis gravidarum in first trimester pregnant women against Mrs. R at PMB Erni Dayati, S.Tr.Keb in March 2022.

The care provided is by applying peppermint aromatherapy to reduce emesis gravidarum in Mrs. R, by taking a midwifery management approach using 7 Varney steps and documented in SOAP form, the types of data used are primary data and secondary data through interviews, physical examinations and see the subject of care documents Mrs. R in March 2022. Midwifery care for pregnant women by providing peppermint aromatherapy by inhaling aromatherapy using hot water steam and then measuring the frequency of nausea and vomiting using the Rhodes Index Score which was carried out for 7 days, and observations using the documentation method with SOAP.

The results of the care given to Mrs. R in dealing with nausea and vomiting showed that her nausea and vomiting had greatly reduced since using peppermint aromatherapy with an initial score of 13 decreasing to 0, peppermint aromatherapy was effective in reducing emesis gravidarum with 7 days of maximum, frequency of use 2 times a day inhalation for 10 minutes. The author hopes to health workers that this method can be applied to help reduce emesis gravidarum in pregnant women.

Keywords : Aromatherapy Peppermint, Nausea, Vomiting

Reading list : 10 (2011-2021)